

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

kinerja keuangannya adalah hasil yang dicapai dari berbagai aktivitas suatu perusahaan dengan menggunakan sumber keuangan yang tersedia. Strategi yang digunakan oleh manajemen untuk melaksanakan tanggung jawabnya di sebut dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Sangat membantu untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan untuk mengapai tujuan yang telah diterapkan.

Analisis kinerja keuangan adalah salah satu prosedur yang dipakai dalam menentukan apakah suatu perusahaan telah berhasil memenuhi persyaratan keuangan yang yang benar dan efektif (Fahmi, 2011). Rudianto mendefinisikan kinerja keuangan sebagai hasil atau pencapaian manajemen perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya untuk mengelola sumber dayanya secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Hasil tugas dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan, menurut Wiratna, bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari pemeriksaan pekerjaan yang telah diselesaikan. Setelah selesai, setiap tugas harus dievaluasi atau diukur secara berkala (Wiratna, 2017).

Menurut Munawir, laporan keuangan mempunyai pengertian yaitu aktivitas pencatatan akuntansi dan berfungsi sebagai sarana yang membantu dalam menginformasikan sebuah data keuangan dan operasi perusahaan (S.Munawir, 2014), Sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak penting, laporan keuangan, sedangkan menurut pendapat Suteja adalah laporan yang mencerminkan status keuangan yang dihasilkan dari suatu aktivitas akuntansi dalam jangka waktu tertentu (Suteja, 2018).

Menurut PSAK No. 1 tahun, laporan keuangan adalah gambaran sistematis tentang posisi keadaan keuangan dan juga kinerja keuangan perusahaan (Sari, 2018). Laporan tersebut merinci masa lalu organisasi menggunakan satuan moneter. Sebuah laporan keuangan dalam perusahaan sangat diperlukan untuk menganalisa hasil kegiatan perusahaan setiap akhir

tahun dan sangat berguna untuk menganalisa perkembangan perusahaan pada tahun berjalan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan yaitu alat yang dibutuhkan sebuah perusahaan untuk mengumpulkan data tentang situasi keuangan dan kinerjanya. Dalam laporan keuangan terbagi menjadi 5 bagian yaitu: neraca (posisi keuangan), laporan laba rugi yang memiliki fungsi untuk mengetahui perusahaan mengalami rugi atau laba pada setiap tahun berjalan, laporan arus kas (*Cash flow*) yang berguna untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas setiap terjadinya kegiatan transaksi di perusahaan, laporan perubahan modal (ekuitas) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penambahan dan pengeluaran modal perusahaan pada setiap akhir tahun, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Menurut gagasan Sukamulja, arus kas pada perusahaan yang meliputi yaitu kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas keuangan dijabarkan dalam laporan arus kas sebagai salah satu jenis media yang menggambarkan posisi laporan arus kas suatu perusahaan (Sukamulja, 2019). Selain itu, laporan ini menyertakan data yang sangat akurat tentang keluar masuknya arus kas moneter setiap periode tertentu. Laporan arus kas adalah informasi lain yang sering diperiksa. Setiap laporan arus kas menawarkan sebuah informasi yang tepat tentang potensi perusahaan sebagai perolehan laba masa depan dari operasinya (Sukamulja, 2019).

Setiap laporan arus kas pasti akan di analisis dengan cara menggunakan rasio. Rasio arus kas terdiri dari 4 elemen, seperti yang dinyatakan oleh (S. S. Harahap, 2015), yang diwakili oleh angka-angka yang berasal dari perbandingan antara item laporan keuangan dan item keuangan lainnya yang memiliki hubungan penting dan substansial. Cakupan kas atas bunga (CKB) adalah rasio yang membantu melunasi utang bunga, dan cakupan kas atas utang lancar (CKHL) adalah rasio yang berupaya membandingkan semua total arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi (AKO) berguna untuk mengetahui atau memprediksi jumlah total arus kas untuk membayar seluruh kewajiban jangka pendek, Total debt (TH) untuk mengukur seberapa

banyak total hutang yang telah digunakan oleh perusahaan dalam pembiayaan aset perusahaan, *coverage of cash flow* (CAD) adalah salah satu rasio yang dihitung dengan membagi EBIT dengan total pembayaran bunga, pajak, dan dividen perusahaan di tahun periode yang sama, dan rasio arus kas bebas bersih lainnya (AKBB) yang berguna untuk menganalisis kemampuan sebuah perusahaan setiapmemenuhi hutang (kewajiban) kas pada masa yang akan datang dengan menggunakan AKO (arus kas operasi) dan yang terakhir yaitu rasio kecukupan arus kas (KAK) rasio ini didapatkan dengan cara membandingkan total laba sebelum pajak dan bunga dikurangi dengan pembayar pajak dan pemabayaran bunga juga pengeluaran ekuitas (modal) hutang yang sudah jatuh tempo setiap 5tahun.

PT. Aneka Tambang tbk atau juga dikenal dengan sebutan PT. Antam adalah salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh negara Indonesia sebesar 65% dan dimiliki oleh publik sebesar 35% . PT.Antam berdiri pada tahun 1968 tepatnya pada tanggal 5 juli, perusahaan ini merupakan perusahaan bergerak di bidang eksplorasi, ekstraksi, pengolahan dan pemasaran sumber daya mineral. Berikut adalah penyajian laba bersih dan posisi kas bersih PT. Aneka Tambang tbk. Anda dapat melihat total laba bersih, likuiditas bersih dan total hutang setiap tahun berjalan yang ditunjukkan pada tabel di berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel.1.1
Data Arus Kas PT. Antam tahun 2019-2021

No	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Liabilitas
1	2019	193.852.031	1.633.837.222	12.690.063.970
2	2020	1.149.353.693	2.281.674.280	12.061.488.555
3	2021	1.861.740.000	5.042.665.000	12.079.056.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

Bisa dilihat berdasarkan data pada tabel di atas, bahwa total laba bersih PT. Antam semakin meningkat setiap tahun berjalan akan tetapi hutang pada perusahaan ini selalu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 laba sebesar 12.690.063.970 menurun ditahun 2020 sebesar 12.061.488.555 dan kembali meningkat pada tahun 2021 sebesar 12.079.056.000 Kemudian, bisa di simpulkan bahwa laba bersih pada tahun 2019 sampai 2021 selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya akan tetapi hutang di perusahaan tersebut mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2019 arus kas bersih dari hasil aktivitas operasi PT. Antam 1.633.837.222 . Sedangkan di tahun 2020 arus kas bersih hasil dari aktivitas operasi PT. Antam telah membaik sebesar 2.281.674.280 kemudian di tahun 2021 arus kas bersih hasil dari aktivitas operasi PT. Antam semakin meningkatkan sebesar 5.042.665.000.

Liabilitas PT Antam pada tahun 2019 sebesar 12.690.063.970, pada tahun 2020 liabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar 12.061.488.555 sedangkan pada tahun 2021 liabilitas PT Antam mengalami fluktuasi sebesar 12.079.056.000. PT. Antam mengalami fluktuasi hutang pada tahun 2021 padahal setiap tahunnya PT. Antam mengalami peningkatan pada laba bersih perusahaan.

Free cash flow yang tinggi menurut Arfan pada tahun 2014 akan mempengaruhi nilai perusahaan yang dibuktikan dengan peningkatan hasil perusahaan dan kenaikan harga saham perusahaan (Nina & Arfan, 2014).

Ikhsan berpendapat bahwa perusahaan yang baik pada umumnya akan menghasilkan investasi yang lebih besar dari pada bunga pinjaman bank atau bahkan bunga kredit. Karena pinjaman bank merupakan sebagian dari modal perusahaannya, ia harus menambah investasi untuk dapat membayar kembali pinjaman bank. Selain itu, memulai dan menjalankan bisnis melibatkan banyak risiko (termasuk potensi kebangkrutan), sehingga nampaknya pemilik bisnis akan melakukan semua yang mereka bisa untuk mencapai pengembalian investasi yang tinggi di atas dan di luar bunga pinjaman. Oleh karena itu, investor harus menilai seberapa baik perusahaan mengalokasikan uangnya (M. I. Harahap, 2020).

Arus kas masuk dan keluar harus selalu sama agar laporan arus kas menjadi sempurna. Akibatnya, perusahaan membutuhkan aliran keuangan yang konsisten. Arus kas yang kurang ideal dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: tantangan dengan arus kas defisit, masalah dengan arus kas yang disesuaikan, dan masalah dengan arus kas surplus.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pengelolaan arus kas pada perusahaan, maka oleh karena itu penulismemutuskan untuk menulis skripsi dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Aneka Tambang Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Pernyataan di atas dapat di identifikasikan, yaitu:

1. Kinerja keuangan pada PT. Antam tahun 2019 s/d 2021 belum baik dan belum ideal karena hutang pada perusahaan mengalami.
2. Terdapat permasalahan yang tidak sinkron dengan teori pada modal kerja dan likuiditas mengenai profitabilitas perusahaan PT. Antam di tahun 2019.
3. Terjadi penurunan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2019.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah di atas menjelaskan bahwa, penelitian hanya sebatas permasalahan pada: Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2019 s/d

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, maka rumusan masalah dalam sebuah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam pada tahun 2019 s/d tahun 2021 jikalau di ukur dengan metode analisis laporan arus kas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam jikalau di ukur menggunakan rasio arus kas AKO
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam jikalau di ukur menggunakan rasio arus kas CKHL
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam jikalau di ukur menggunakan rasio arus kas CAD
5. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam jikalau di ukur menggunakan rasio arus kas CKB
6. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam jikalau di ukur menggunakan rasio arus kas TH
7. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam jikalau di ukur menggunakan rasio arus kas PM
8. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam jikalau di ukur menggunakan rasio arus kas AKBB
9. Bagaimana kinerja keuangan PT Antam jikalau di ukur menggunakan rasio arus kas KAK

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan menilai kinerja keuangan PT. Antam tahun 2019 - 2021 yang diukur dengan analisis laporan arus kas.
2. Menilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio AKO.
3. Menilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio CKHL.

4. Menilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio CAD.
5. Menilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio CKB
6. Menilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio TH
7. Menilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio PM
8. Menilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio AKBB
9. Menilai kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio KAK

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang metode analisis arus kas
2. Bagi perusahaan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh PT Antam untuk meninjau kebijakan keuangan dan memberikan komentar tentang bagaimana meningkatkan keuangan perusahaan.
3. Bagi universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, serta sebagai bahan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
4. Bagi masyarakat hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk mengetahui data atau informasi bagi pembaca dan sebagai bahan pertimbangan bagi investor